

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi ini muncul beberapa tren cabang olahraga yang mulai banyak digemari oleh khalayak ramai, bahkan telah menjadi *lifestyle* bagi sebagian kalangan. Salah satu cabang olahraga yang mulai populer dan berkembang di era sekarang diantaranya adalah olahraga futsal. Futsal adalah alternatif bagi penggemar permainan sepakbola. Dengan keterbatasan lapangan bola maka futsal adalah salah satu *alternatife* yang bisa dipilih karena tidak membutuhkan lapangan besar.

Meskipun tergolong baru, perkembangan permainan futsal cukup pesat. Ini terlihat dari banyaknya klub futsal yang bermunculan dan kemudian diikuti dengan bisnis lapangan futsal yang mulai menjamur diberbagai pelosok, khususnya di kota-kota besar di Indonesia, termasuk kota Serang, Banten. Futsal di kota Serang berkembang dengan pesat. perkembangan futsal di kota Serang ini diikuti dengan tumbuhnya beberapa klub Futsal yang berasal dari berbagai jenjang. Sekolah futsal yang terdapat di kota serang diantaranya Bintara, Singadaru, Serang Pratama, Serang Raya, CJ, P-One, dan Smantir. Mulai dari pelajar, mahasiswa dan para pekerja kantor mulai menggandrungi olahraga ini untuk tetap menjaga kebugaran jasmani mereka. Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional, (2002:2).

Pemenuhan hasrat untuk bergerak, pengembangan kesegaran jasmani yang berkaitan dengan unsur keterampilan motorik dan kesehatan (komponen kebugaran fisik), pengembangan keterampilan, mentransformasikan nilai-nilai antara lain : apresiasi, percaya diri, harga diri, kooperatif, tanggung jawab, sportifitas, kompetitif dan budaya hidup sehat, merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani secara menyeluruh yakni, kognitif, afektif dan psikomotorik.

Selain sebagai olahraga pengisi waktu luang atau untuk menjaga kebugaran jasmani, futsal kini menjadi salah satu olahraga kompetitif, ini terbukti dengan semakin maraknya diadakan pertandingan futsal, diantaranya pertandingan antar pelajar (SMA, SMP dan SD), kejuaraan nasional, Bahkan baru-baru ini sudah dipertandingkan secara internasional. Futsal merupakan olahraga yang perlu penanganan tepat terutama dalam pelaksanaannya. Penting untuk memperhatikan mulai dari kostum (terutama sepatu) pemanasan, permainan dan pendinginan sehingga nantinya tidak ada kesalahan dalam memainkannya.

Pengembangan dan pembinaan futsal secara umum dilakukan oleh lembaga KONI kota Serang. Salah satu fungsi KONI kota Serang adalah mengembangkan kualitas dan prestasi olahraga futsal. Pengembangan kualitas dan prestasi dilakukan melalui maksimalisasi potensi yang mendukung berkembangnya futsal. Salah satu faktor yang turut menentukan perkembangan futsal adalah pelatih. Rekrutmen pelatih dilakukan oleh masing-masing klub berdasarkan kriteria dan kualifikasi yang dipersyaratkan bagi pelatih. Pelatih futsal di kota Serang terdiri dari pelatih local dan pelatih non lokal.

Setiap cabang olahraga, terutama futsal tidak bisa berprestasi maksimal tanpa peran seorang pelatih yang handal dan memiliki pengetahuan luas serta berpengalaman. Berpengetahuan luas diartikan memiliki pemahaman praktis dan teoritis mengenai teknik-teknik dasar futsal, pemahaman kondisi fisik para atlet, masa depan olahraga futsal, olahraga professional futsal. Pengetahuan yang luas mengenai olahraga futsal baik strategi, teknik, kondisi fisik yang dibutuhkan, tipe permainan futsal akan mempermudah para pelatih untuk menyusun konsep pelatihan maupun konsep pelatihan yang mendukung tercapainya tujuan olahraga futsal. Pelatih yang berpengalaman memiliki kemampuan untuk menyusun taktik baik dalam permainan latihan maupun dalam pertandingan antar klub. Pengalaman mengarahkan para pelatih untuk berpikir lebih tepat dan taktis dalam menyusun strategi dalam permainan. Peran pelatih yang berpengalaman dan memiliki pengetahuan tampak dari cara melatih dan mendorong agar para atlet untuk berprestasi.

Melatih futsal merupakan pekerjaan yang harus didasari pada filosofi dan nilai-nilai pendidikan. Etika yang ingin dibangun tercermin dari gaya melatih seorang pelatih. Penerapan nilai etika dan filosofi untuk mengembangkan potensi atlet pun dapat tercermin pada gaya melatih yang berbeda-beda dari setiap pelatih. Pelatih harus mampu mengimplementasikan metode latihan dengan gaya dan karakter yang sesuai baik filosofi dianut atau aneka keberagaman individu yang dihadapi. Gaya pelatih menunjang suksesnya sebuah metode latihan. Pelatih harus secara cermat memilih metode yang paling efektif dan efisien dengan gaya melatih yang pas untuk meningkatkan kemampuan dasar dan mental bermain futsal atletnya.

Gaya melatih adalah sikap atau perilaku pelatih dalam memberikan latihan terhadap atlet-atletnya. Situasi dan tuntutan yang dihadapi akan menentukan penerapan gaya melatih yang berbeda. Penerapan gaya melatih futsal tidak hanya tertumpu pada satu gaya. Dimungkinkan penerapan lebih dari satu macam gaya untuk mendorong terciptanya efektifitas latihan.

Pelatih yang baik akan mengambil keuntungan-keuntungan pada masing-masing gaya tersebut. “Pelatih yang sukses biasanya menganut gaya kepemimpinan yang fleksibel yang memungkinkan pelatih untuk berbagai peran” (Harsono, 1988:38). Pada saat latihan tidak intensif maka gaya kepelatihan lebih condong pada gaya demokratis. Pada masa latihan yang pendek gaya tugas dan authoritarians lebih memungkinkan untuk diterapkan dan efektif untuk mencapai tujuan latihan. Seorang pelatih dituntut memiliki pengetahuan dan kecerdasan emosi untuk menyikapi keadaan yang dihadapi. Modifikasi gaya kepelatihan dibutuhkan bagi seorang pelatih agar olahraga tetap menjadi sarana hiburan, prestasi serta pendidikan pada saat yang sama.

Gaya melatih yang tepat merupakan *entry point* bagi pengembangan olahraga yang memiliki karakter, sportif, dan kreatif. Pemahaman gaya melatih akan membantu pelatih untuk memilih gaya yang tepat untuk diterapkan pada waktu dan individu yang tepat agar tujuan latihan dapat dicapai. Kombinasi beberapa gaya melatih dimungkinkan agar hasilnya maksimal. “Setiap pelatih mempunyai gaya kepemimpinan masing-masing dan sukses tidaknya

kepemimpinannya tidak ditentukan oleh satu gaya tertentu saja” (Harsono, 1988:34). Penelahaan ini akan memberikan ruang bagi evaluasi kepelatihan dalam upaya perbaikan dan pengembangan olahraga Futsal kota Serang. Menyadari hal ini, penulis mencoba mengadakan penelitian tentang “Profil Gaya Melatih Para Pelatih Futsal di Kota Serang “

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Bagaimanakah Profil Gaya Pelatih Para Pelatih Futsal di Kota Serang ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil gaya melatih para pelatih futsal di kota Serang.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian nanti dapat digunakan sebagai berikut :

1. Secara Teoretis

Untuk mengembangkan teori pengajaran dan pembelajaran mengenai dunia kepelatihan. Hasil penelitian dapat dijadikan salah satu acuan bagi pengembangan dan pengetahuan tentang futsal terutama tentang dunia kepelatihan. Secara ilmiah penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperkaya khasanah ilmu kepelatihan dalam permainan futsal.

2. Secara Praktis

Untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar siswa terutama passing. Sebagai pertimbangan bagi guru atau pelatih olahraga futsal dalam memilih dan menerapkan gaya mengajar alternatif yang efektif untuk meningkatkan mutu hasil latihan keterampilan olahraga yang menjadi tanggung jawabnya.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab pertama adalah pendahuluan yang didalamnya berisi tentang latar belakang dari penelitian mengenai profil gaya melatih para pelatih futsal di kota Serang. Selanjutnya merupakan rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi. Dalam bab ini juga dipaparkan tujuan penelitian dan pembuatan skripsi serta struktur organisasi skripsi. Bab kedua terdiri dari kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian sehubungan dengan profil gaya melatih para pelatih futsal di kota Serang. Bab ketiga menjabarkan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini. Kemudian Bab keempat memaparkan mengenai hasil penelitian, dimana terdiri dari dua hal utama yaitu pengolahan dan analisis data yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilaksanakan. Bab kelima merupakan kesimpulan dari pembahasan tentang profil gaya melatih para pelatih futsal di kota Serang.